

BAB I PENDAHULUAN

Persekutuan Oikoumene Umat Kristen (POUK) Bojong Indah terletak di Jl. Kedelai Raya No. 9 – 11, Bojong Indah, Rawabuaya, Cengkareng Jakarta Barat. POUK Bojong Indah yang bernaung di bawah PGI mendapatkan pengesahan pada tahun 1986 sesuai dengan SK.P.G.I.No.017/SK-XII/86 tentang “Penguhan Persekutuan Oikoumene Umat Kriste Bojong Indah” oleh MPH PGI Wilayah DKI Jakarta tanggal 07 Desember 1986 yang ditandatangani oleh Ketua Umum Pdt. B. Simauw, S.Th dan Sekretaris Umum Pdt. O.H. Sitohang, S.Th.

Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan melalui keikutsertaan dalam ibadah dan pelayanan, maka kami temukan adanya kekurangan pengajar untuk anak-anak usia di bawah 15 tahun dan anak-anak usia remaja. Hal ini yang membuat kami ingin memberikan bantuan berupa sumbangsih pengajaran sebagai pelayanan di POUK Bojong Indah.



Gambar 1: Lokasi Mitra - POUK Bojong Indah Jakarta

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian melalui pengajaran yang kami lakukan mengikuti metode yang dilakukan oleh Yesus Kristus yang diajarkan dan diterapkannya sebagaimana Yesus mengajar murid muridNya atau pengikut-pengikutNya yang terdiri dari latar belakang yang berbeda atau dari lapisan masyarakat yang majemuk.

Sebagai seorang guru, Yesus menggunakan banyak metode dalam mengajar. Ia tidak monoton dengan menggunakan satu metode tetapi menggunakan berbagai metode untuk menyampaikan pengajaranNya. Metode metode yang digunakan oleh Yesus antara lain: bertanya, cerita, meberikan perumpamaan/ilustrasi, ceramah atau khotbah, menggunakan benda atau objek sebagai alat peraga dan juga melalui diskusi. Dapat dikatakan bahwa Yesus adalah guru yang kreatif, karena dalam setiap pengajaranNya Yesus menggunakan banyak cara, tergantung tujuan, bahan, situasi pendengar, serta lingkungannya. Metode pengajaran Yesus itu unik, sebab Ia tidak pernah mengajar didalam ruang, ruang kelas, peserta didik dari pengajaranNya segala umur, segala status sosial, tidak dibatasi dengan ruang, tetapi hasilnya dapat mengubah hidup semua orang yang mendengarnya.

Sehingga beberapa dari beberapa metode ini yang kami gunakan untuk memberikan pengajaran kepada murid di Komisi Anak POUK Bojong Indah.

BAB III

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di POUK Bojong Indah dilakukan pada bulan Agustus - November 2020 dengan memberikan pengajaran sebanyak 14 minggu. Tema utama pengajaran adalah “Mengenal Tuhan Lebih Dekat” yang dibagi menjadi 14 pertemuan terdiri dari:

1. Musa diutus
2. Tanda bagi Musa
3. Musa menghadap Firaun
4. Hukuman terhadap Firaun dan Bangsa Mesir
5. Menyeberang danau Teberau
6. Tuhan menampakkan diri di gunung Sinai
7. Kesepuluh Firman
8. Anak lembu emas
9. Musa mendirikan Kemah Suci
10. Pemberontakan Miryam dan Harun
11. Tongkat Harun berbunga
12. Ketaatan Bileam kepada perintah Allah
13. Bileam dan keledainya
14. Bileam memberkati Israel

Melalui pengajaran ini anak-anak belajar banyak tentang perjalanan Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dari tanah perbudakan. Anak-anak banyak mengerti dan memahami penderitaan bangsa Israel ketika melakukan perjalanan dari Mesir ke Israel selama 40 tahun dengan mengembara dan berpindah pindah tempat untuk tinggal selama perjalanan itu.

BAB IV KESIMPULAN

Anak-anak di Komisi Anak POUK Bojong Indah merasa senang dan merasa aman bersama dengan guru yang memberikan motivasi dan pengajaran tentang firman Tuhan, sehingga anak-anak dapat mengembangkan bakatnya untuk melayani.

DAFTAR PUSTAKA

Mengenal Tuhan Lebih Dekat, Binawarga;

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI);

Yulia Lepong Implementasi Pengajaran Yesus Melalui Penginjilan Terhadap Spiritualitas Gereja Pada Masa Kini, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, <https://osf.io>, Maret 2020;